

**URAIAN SINGKAT PEKERJAAN**  
**Bangunan Baru Gedung Rehab Napza Sarana RS**

I.	Ruang Lingkup Pekerjaan	Pembangunan baru gedung Rehab Napza akan dibangun dengan menggunakan sumber dana DAK Bidang Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2025. Meliputi : I. Pekerjaan Pendahuluan; II. Pekerjaan Struktur dan Beton Praktis; III. Pekerjaan Arsitektur IV. Pekerjaan Mekanikal, Elektrikal, Elektronik dan Plumbing (MEP); V. Pekerjaan Bangunan Pendukung;
II.	Lokasi Pekerjaan	Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma
III.	Jangka Waktu Pelaksanaan	Masa Pelaksanaan selama <b>150 (Seratus Lima Puluh) hari kalender</b> atau selama 5 (Lima) bulan; terhitung sejak Tanggal Mulai Kerja yang tercantum dalam SPMK.
IV.	Sumber Pendanaan	DAK Bidang Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2025
V.	Rencana Anggaran Biaya	sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) pada Kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Rp.12.958.450.110,00 (Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Seratus Sepuluh Rupiah )
VI.	Harga Perkiraan Sendiri	Rp.12.958.450.110,00 (Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Seratus Sepuluh Rupiah )
VII.	Pekerjaan Utama	Ruang Lingkup Pekerjaan Utama adalah : I. Pekerjaan Arsitektur II. Pekerjaan Mekanikal, Elektrikal, Elektronik dan Plumbing (MEP); III. Pekerjaan Bangunan Pendukung;
VIII.	Bahan Bangunan Konstruksi dan Gambar	Sesuai pada Dokumen Spesifikasi Teknis dan Gambar
IX.	Tingkat Resiko Keselamatan Konstruksi	Resiko Keselamatan Konstruksi Kecil
X.	Identifikasi Resiko	Penyedia menyiapkan penjelasan Manajemen Resiko serta penjelasan rencana tindakan sesuai tabel jenis pekerjaan dan identifikasi bahayanya dibawah ini :

		No.	Uraian Pekerjaan	Identifikasi Bahaya (Skenario Bahaya)
		1	2	3
	1.	Pekerjaan Pembongkaran Atap, Dinding dan Lantai		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertimpa material hasil bongkaran</li> <li>- Terpeleset jatuh dari posisi ketinggian</li> <li>- Terpapar debu, zat kimia serta benda tajam hasil bongkaran</li> </ul>
	2.	Pekerjaan Pembesian		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tangan terjepit besi, Tertusuk Ujung besi yang runcing, kejatuhan material besi, kena alat kerja,</li> </ul>
	3.	Pekerjaan Bekisting		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertusuk ujung kayu yang runcing, Terkena gergaji kayu, Terkena Palu, Tertusuk Paku,</li> <li>- Terpeleset jatuh dari posisi ketinggian dan resiko tertimpa bekisting yang belum terkunci,</li> <li>- Kecelakaan akibat robohnya Scaffolding,</li> </ul>
	4.	Pekerjaan Struktur Rangka Atap		<ul style="list-style-type: none"> <li>- potensi cedera pada pekerja akibat jatuh, tertimpa material, atau tersengat listrik</li> </ul>